

PERUBAHAN PRAKTIK TRADISI SESAJEN SEBAGAI KEPERCAYAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus Desa Kajen, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah)



NURUL ELISA

1405621016

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Nurul Elisa, *Perubahan Praktik Tradisi Sesajen Sebagai Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus: Desa Kajen, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah)*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi , Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2026

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana perubahan praktik tradisi sesajen berlangsung di Desa Kajen. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan praktik tradisi sesajen, baik yang berasal dari internal masyarakat maupun dari faktor eksternal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Subjek penelitian ini terdiri dari 8 informan kunci dan 2 informan triangulasi. Informan kunci mencakup 1 Kepala Desa Kajen, 2 Tokoh Agama, 2 Tokoh Masyarakat, dan 3 Anak Muda di Desa Kajen. Sementara itu, informan triangulasi terdiri dari 2 orang warga Desa Kajen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik tradisi sesajen di Desa Kajen mengalami perubahan bentuk, makna, dan cara pelaksanaan. Awalnya, tradisi ini merupakan warisan leluhur yang berfokus pada kepercayaan mistis, namun kini telah bertransformasi menjadi bentuk penghormatan dan ekspresi syukur kepada Tuhan. Pergeseran ini dipicu oleh beberapa faktor, termasuk meninggalnya tokoh adat dan perubahan pola pikir masyarakat seiring dengan perkembangan zaman. Selain itu, masuknya pengaruh ajaran Islam dalam bentuk pemahaman nilai tauhid yang mendorong penyesuaian simbol dan makna ritual. Dalam konteks ini, tokoh agama tidak melarang praktik sesajen, melainkan membiarkannya tetap dijalankan selama dimaknai sebagai simbol budaya dan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan. Penyesuaian tersebut tampak pada penggantian mantra-mantra tradisional dengan doa-doa Islam, serta perubahan pemaknaan sesajen dari persembahan kepada makhluk gaib menjadi bagian dari tradisi sosial budaya masyarakat. Modernisasi turut mempengaruhi sikap generasi muda, yang menjadi lebih kritis dan rasional terhadap pelaksanaan tradisi. Perubahan ini menegaskan bahwa tradisi bukanlah entitas yang statis, melainkan sesuatu yang terus beradaptasi dan bertransformasi sesuai dengan konteks sosial dan keagamaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Edwards Shils mengenai dinamika tradisi dan kemampuannya untuk bertahan melalui reinterpretasi makna.

Kata kunci: *Tradisi Sesajen, Kepercayaan Masyarakat, Budaya Lokal, Perubahan Tradisi*

ABSTRACT

Nurul Elisa, *Changes in Traditional Offering Practices as Community Beliefs (Case Study of Kajen Village, Lebaksiu District, Tegal Regency, Central Java)*, Thesis, Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2026

This study has two main objectives. First, this study aims to examine how changes in the tradition of offering rituals have taken place in Kajen Village. Second, this study aims to identify the factors that influence changes in the tradition of offering rituals, both those originating from within the community and from external factors.

This study uses a qualitative approach with a case study method. The data in this study were obtained through observation, interviews, documentation, and literature study. The subjects of this study consisted of eight key informants and two triangulation informants. The key informants included one Kajen Village Head, two religious leaders, two community leaders, and three young people in Kajen Village. Meanwhile, the triangulation informants consisted of two Kajen Village residents.

The results of the study show that the practice of traditional offerings in Kajen Village has undergone changes in form, meaning, and implementation. Initially, this tradition was an ancestral heritage that focused on mystical beliefs, but now it has transformed into a form of respect and expression of gratitude to God. This shift was triggered by several factors, including the death of traditional leaders and changes in the community's mindset in line with the times. In addition, the influence of Islamic teachings in the form of an understanding of the value of monotheism has encouraged adjustments to the symbols and meanings of the ritual. In this context, religious leaders do not prohibit the practice of offerings, but allow it to continue as long as it is interpreted as a cultural symbol and an expression of gratitude to God. This adjustment is evident in the replacement of traditional mantras with Islamic prayers, as well as the change in the meaning of offerings from offerings to supernatural beings to part of the socio-cultural traditions of the community. Modernization has also influenced the attitudes of the younger generation, who have become more critical and rational towards the implementation of traditions. This change confirms that tradition is not a static entity, but something that continues to adapt and transform in accordance with the social and religious context. This is in line with Edwards Shils' view of the dynamics of tradition and its ability to survive through reinterpretation of meaning.

Keywords: Offering Tradition, Community Beliefs, Local Culture, Traditional Change

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

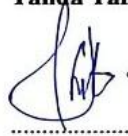
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Achmad Siswanto, M.Si.</u> NIP. 198504212025211053 Ketua		22-01-2026
2.	<u>Abdi Rahmat, M.Si.</u> NIP. 197302182006041001 Penguji Ahli I		19-01-2026
3.	<u>Muhammad Ilman Naafia, M.Pd</u> NIP. 199410012025061003 Penguji Ahli II		19-01-2026
4.	<u>Rakhmat Hidayat, Ph.D</u> NIP. 198004132005011001 Pembimbing I		14-01-2026
5.	<u>Mayang Puti Seruni, S.Sos, M.Si.</u> NIP. 198708312020122003 Pembimbing II		19-01-2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Elisa

Nomor Registrasi : 1405621016

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Perubahan Praktik Tradisi Sesajen Sebagai Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus: Desa Kajen, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah) ini sepenuhnya adalah karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 14 Januari 2026



Nurul Elisa

NIM. 1405621016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Elisa
NIM : 1405621016
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sosiologi
Alamat Surel : nurulelisa52867@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ V Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Perubahan Praktik Tradisi Sesajen Sebagai Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus: Desa Kajen, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Januari 2026


Nurul Elisa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju.”

“Hidup bukan untuk mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.”

(Hindia)

“Terlambat bukan berarti Gagal, cepat bukan berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.

PERCAYA PROSES itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata Proses yang kamu anggap Rumit.”

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua yang sangat saya sayangi sepenuh hati yang telah berjasa dalam hidup saya. Kepada kakak saya dan teman-teman yang menjadi penyemangat disetiap langkah. Terakhir, saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena telah berhasil menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul **"Perubahan Praktik Tradisi Sesajen sebagai Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus: Desa Kaje, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah)"** dengan baik dan lancar. Penulisan karya ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi serta sebagai bentuk kontribusi ilmiah terhadap kajian kebudayaan dan dinamika sosial masyarakat lokal.

Dalam proses penyusunan karya ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Suyuti, M.Pd, Selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Rakhmat Hidayat, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis mulai dari awal penulisan RC hingga penulisan skripsi, dengan sabar meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan masukan-masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Mayang Puti Seruni, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan selama proses penyusunan skripsi.
5. Achmad Siswanto, M.Si, selaku Ketua sidang yang sudah memberikan saran dan arahan selama proses penelitian penulis sejak seminar proposal skripsi dan sidang akhir.
6. Muhammad Ilman Naafi'a, M.Pd, selaku Sekretaris Sidang yang telah memberikan masukan terhadap penulisan skripsi penulis dan memberikan motivasi yang membangun hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Abdi Rahmat, M.Si, selaku Penguji Ahli sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk melengkapi bagian yang masih kosong dalam skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, pengalaman, dan pengetahuan kepada penulis serta proses studi di Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
9. Mbak Mega Susanti selaku Staf Admin Prodi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan informasi yang sangat berguna dan membantu penulis selama proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi.
10. Orang tua penulis. Terima kasih telah menjadi sumber penyemangat terbesar, yang telah memberikan dukungan tiada henti, baik dukungan materiil maupun non materiil. Terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat terus

melangkah maju untuk memenuhi cita-cita mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Tidak ada kata yang pantas untuk mengukur seberapa besar rasa terima kasih penulis kepada Mama dan Bapak.

11. Almh. Elsa Nurkhasanah, seseorang yang darah dagingnya juga ikut mengalir dalam tubuh saya, terimakasih yang tak terhingga untuk almarhumah kaka penulis. Sosok yang selalu menjadi sumber inspirasi dan semangat. Meski tak ada lagi di sini, kenangan, doa, dan nasihatmu tetap hidup dalam hati. Masa kelam itu, kini berhasil penulis lewati. Terimakasih atas pelajaran yang mampu mendewasakan penulis, mampu menuntun penulis untuk belajar ikhlas dan menerima kata kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Semoga Allah SWT melapangkan jalanmu dan menerangi tempat peristirahatmu.
12. Kepada Abang penulis Dandi Prihyadi, terima kasih telah hadir memberikan dukungan dan doa setiap kali melihat penulis menyelesaikan skripsinya.
13. Bapak Kepala Desa Kajen Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk mengambil data selama rangkaian penelitian.
14. Mbak Rista dan Lik Jaroh. Terimakasih atas kesediaan kalian membantu penulis melengkapi dokumentasi dan data yang masih kurang setelah penelitian lapangan di Tegal. Walaupun penulis berada di Jakarta, kalian tetap membantu dengan tulus.
15. Seluruh informan yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan bersedia untuk diwawancarai serta telah banyak membantu hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

16. Mery. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu hadir dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Meskipun kita baru dekat sejak kegiatan PKM, namun penulis merasa kita langsung sefrekuensi dan saling memahami. Terimakasih selalu bersedia mendengarkan setiap keluhan penulis, memberikan semangat ketika penulis mulai merasa lelah, serta mengantarkan penulis setiap kali bimbingan. Dukungan dan perhatianmu sangat berarti dan turut membantu penulis melalui proses ini.
17. Melani sebagai teman dekat penulis sejak awal perkuliahan. Terima kasih telah menjadi sosok teman yang baik yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan bantuan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik.
18. Kepada teman seperbimbingan penulis, Sabrina Salsabilla. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi, serta kebersamaan dalam saling bertukar informasi dan masukan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kepada Virani, Umul, dan Vivi, penulis juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan semangat yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi.
19. Nurul Elisa, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif dalam bidang ilmu sosial dan budaya.

Jakarta, 14 Januari 2026



Nurul Elisa

NIM 1405621016



DAFTAR ISTILAH

- Adat* : Aturan atau kebiasaan yang turun-temurun dalam masyarakat yang bersifat mengikat dan dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.
- Akulturas* : Pecampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan mempengaruhi, tanpa menghilangkan budaya asli masing-masing.
- Animisme* : Kepercayaan yang menyakini adanya roh yang mendiami sebuah benda tertentu.
- Aron-aron* : Jenis ketan yang digunakan sebagai komponen sesajen dalam tradisi Jawa.
- Dakwah* : Kegiatan penyebaran dan pengajaran agama Islam kepada masyarakat.
- Damal Wuruk* : Nasi tumpeng yang ditusuk dengan tusukan sate beserta jahe, bawang merah, dan cabai merah sebagai komponen sesajen.
- Demistifikasi* : Proses menghilangkan unsur-unsur mistis atau magis dari suatu praktik atau kepercayaan.
- Dinamisme* : Kepercayaan bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan gaib atau supernatural.
- Kinang* : Rangkaian sirih pinang yang terdiri dari daun sirih, gambir, kapur sirih, dan buah pinang, digunakan sebagai komponen sesajen.
- Pakem* : Aturan baku atau pedoman yang harus diikuti dalam pelaksanaan suatu tradisi atau ritual.
- Penggel* : Istilah Jawa untuk menyebut nasi tumpeng atau nasi yang dibentuk kerucut.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	9
1.6 Kerangka Konseptual	21
1.6.1 Tradisi dalam Perspektif Edward Shils	21
1.6.2 Sesajen sebagai Manifestasi Budaya Lokal.....	25
1.6.3 Kepercayaan Masyarakat terhadap Praktik Ritual	28
1.6.4 Budaya Lokal sebagai Konteks Dinamis.....	31
1.6.5 Perubahan Praktik Tradisi: Aspek Penyebab dan Dampak.....	34
1.6.6 Hubungan antar Konsep	38
1.7 Metode Penelitian.....	41
1.7.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	41
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43

1.7.3 Subjek Penelitian.....	44
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	45
1.7.5 Teknik Analisis Data	47
1.7.6 Triangulasi Data	49
1.7.7 Sistematika Penulisan.....	50
BAB II KONTEKS SOSIAL LOKASI PENELITIAN DAN GAMBARAN	
UMUM TRADISI SESAJEN DI DESA KAJEN	53
2.1 Pengantar	53
2.2 Konteks Sosial Lokasi Penelitian	53
2.2.1 Sejarah Desa Kajen	54
2.2.2 Letak Geografis dan Demografi Desa Kajen	58
2.2.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Kajen.....	61
2.2.4 Tingkat Pendidikan Pendudukan Desa Kajen	62
2.2.3 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kajen	63
2.3 Gambaran Umum Tradisi Sesajen Desa Kajen	65
2.4 Sistem Budaya Masyarakat Desa Kajen.....	70
2.5 Proses Islamisasi di Desa Kajen.....	74
2.6 Proses Modernisasi di Desa Kajen	78
2.7 Penutup	83
BAB III DINAMIKA PERUBAHAN PRAKTIK TRADISI SESAJEN	85
DI DESA KAJEN	85
3.1 Pengantar	85
3.2 Pergeseran Praktik Tradisi Sesajen	86
3.2.1 Periode Kepemimpinan Tokoh Adat Tradisional (Sebelum 2010) .	88
3.2.2 Transisi Kepemimpinan Spiritual.....	90
3.2.3 Perubahan Pola Pikir Masyarakat	94
3.3 Proses Pelaksanaan Praktik Sesajen	98
3.3.1 Proses Pelaksanaan Praktik Sesajen Awal	100
3.3.2 Proses Pelaksanaan Praktik Sesajen Setelah Meninggalnya Pak SG	
.....	103
3.4 Bentuk – Bentuk Perubahan Praktik Tradisi Sesajen.....	106

3.4.1 Perubahan Bahan dan Komponen Sesajen	108
3.4.2 Perubahan Praktik Penyajian dan Ritual Pelaksanaan Sesajen	114
3.4.3 Perubahan Waktu dan Frekuensi Pelaksanaan Sesajen	117
3.4.4 Perubahan Makna Filosofis Sesajen	119
3.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Praktik Tradisi Sesajen	121
3.5.1 Pergeseran Kepercayaan Masyarakat dalam Praktik Sesajen	123
3.5.2 Pengaruh Ajaran Islam terhadap Praktik Tradisi Sesajen	127
3.5.3 Pengaruh Modernisasi terhadap Praktik Tradisi Sesajen	130
3.6 Dampak Perubahan Praktik Tradisi Sesajen terhadap Masyarakat	133
3.6.1 Dampak Perubahan Pemaknaan Keagamaan	135
3.6.2 Dampak Ekonomi terhadap Praktik Sesajen	139
3.7 Penutup	143
BAB IV TRADISI SESAJEN DARI WARISAN LELUHUR KE KESINAMBUNGAN SOSIAL BUDAYA	145
4.1 Pengantar	145
4.2 Warisan Leluhur dan Pelestarian Tradisi	146
4.3 Dinamika Perubahan Tradisi dan Tantangannya	153
4.4 Bentuk Perubahan Tradisi dalam Praktik Sesajen	162
4.5 Dampak Perubahan Tradisi terhadap Identitas Budaya dan Kehidupan	168
Sosial Masyarakat	168
4.6 Refleksi Pendidikan dalam Melestarikan Tradisi	173
4.7 Penutup	178
BAB V PENUTUP	180
5.1 Kesimpulan	180
5.2 Saran	182
5.2.1 Pemerintah	182
5.2.2 Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	183
5.2.3 Masyarakat Desa Kaje	183
5.2.4 Akademisi dan Peneliti	183
DAFTAR PUSTAKA	185
RIWAYAT HIDUP PENULIS	215

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kawasan Persawahan di Desa Kaje	59
Gambar 2. 2 Peta Desa Kaje	60
Gambar 2. 3 Lokasi Penelitian	67
Gambar 2. 4 Kegiatan Pengajian Rutin di Desa Kaje	77
Gambar 3. 1 Bahan Sesajen	111
Gambar 3. 2 Tempat Peletakkan Sesajen	115



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Literatur Sejenis	18
Tabel 1. 2 Daftar Informan Kunci Penelitian.....	44
Tabel 1. 3 Daftar Informan Triangulasi Penelitian	45
Tabel 2. 1 Batasan Desa Kaje	59
Tabel 2. 2 Data Mata Pecaharian Penduduk	61
Tabel 2. 3 Data Tingkat Pendidikan Penduduk.....	62
Tabel 3. 1 Perubahan Pola Pikir Masyarakat	98
Tabel 3. 2 Perubahan Praktik Penyajian dan Ritual Pelaksanaan Sesajen	117
Tabel 3. 3 Perubahan Frekuensi Pelaksanaan Sesajen	118
Tabel 3. 4 Perubahan Makna Filosofis Sesajen	121
Tabel 3. 5 Perubahan Kepercayaan Masyarakat	127
Tabel 3. 6 Perubahan Praktik Sesajen Akibat	130
Tabel 3. 7 Pengaruh Modernisasi terhadap Praktik Tradisi Sesajen.....	133
Tabel 3. 8 Dampak Perubahan Pemaknaan Keagamaan.....	139
Tabel 3. 9 Dampak Ekonomi terhadap Praktik Sesajen.....	142

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Hubungan antar Konsep	39
Skema 3.1 Pergeseran Praktik Tradisi Sesajen	87
Skema 3.2 Bentuk-Bentuk Perubahan Praktik Tradisi Sesajen	107
Skema 3.3 Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Praktik Tradisi Sesajen	123
Skema 3.4 Dampak Perubahan Praktik Tradisi Sesajen terhadap Masyarakat ...	134
Skema 4. 2 Warisan Leluhur dan Pelestarian Tradisi	147
Skema 4. 3 Dinamika Perubahan Tradisi dan Tantangannya	153
Skema 4. 4 Bentuk Perubahan Tradisi dalam Praktik Sesajen.....	163
Skema 4. 5 Dampak Perubahan Tradisi	169

